BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisisa data pada Bab IV adalah sebagai berikut :

1. Secara umum terdapat hubungan yang sangat kuat antara penerapan ISO 9001:2000 dengan kinerja staff di Lembaga P2PNFI Jayagiri. Kuatnya hubungan ini tidak menunjukkan staf struktural dan pamong belajar memiliki kemampuan penerapan ISO yang sama. Staf struktural di Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri memiliki kemampuan penerapan ISO 9001:2000 yang lebih baik dari pada pamong belajar.

   Secara umum terdapat hubungan yang kuat antara penerapan ISO 9001:2000 dengan kinerja staf di Lembaga P2PNFI Regional II Semarang. Staf struktural maupun pamong belajar memiliki tingkat kemampuan penerapan ISO 9001:2000 yang sama baiknya. Hal ini mengindikasikan: (1) Staf struktural dan pamong belajar menjalankan tugasnya sesuai dengan standar ISO 9001:2000; (2) Pamong belajar memahami tugasnya sebagai ujung tombak pelayanan kepada konsumen yaitu masyarakat pengguna program pendidikan nonformal yang diselenggarakan atau dihasilkan oleh P2PNFI Regional II Semarang; (3) Staf struktural merupakan pelaksana manajemen operasional lembaga dan sebagai pendukung pamong dalam memberikan layanan kepada konsumen.

Penerapan ISO akan memberikan dampak positif terhadap kinerja staf jika memperhatikan aspek-aspek berikut ini : (1) melakukan kinerja sesuai dengan standar operasional; (2) Tingkat kesiapan seluruh staf dan pamong dalam bekerja diperbaiki; (3) Adanya visi yang sama dalam memandang penerapan ISO sebagai standar kerja; (4) Selalu meningkatkan motivasi staf dan pamong dalam penerapan ISO 9001:2000.

2. Secara keseluruhan terdapat hubungan yang sangat kuat antara organisasi pembelajar dengan kinerja kinerja staf di Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri. Staf struktural di Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri memiliki kemampuan organisasi pembelajar yang lebih baik dari pamong belajar.

   Secara keseluruhan terdapat hubungan yang kuat antara organisasi pembelajar dengan kinerja kinerja staf di Lembaga P2PNFI Regional II Semarang. Staf struktural dan pamong belajar memiliki kemampuan organisasi pembelajar yang sama baiknya.

   Kinerja staf maupun pamong belajar akan meningkat jika sama-sama melakukan organisasi pembelajar sebagai bentuk adanya keinginan untuk terus menerus belajar agar dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja.

3. Secara keseluruhan terdapat yang sangat kuat antara penerapan ISO 9001:2000 dan organisasi pembelajar dengan kinerja staf di Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri dan di P2PNFI Regional II Semarang. Hal ini mengindikasikan bahwa naiknya kinerja staf dan pamong belajar karena adanya penerapan ISO 9001:2000 dan terjadinya organisasi pembelajar pada

semua orang (pimpinan, staf struktural dan pamong belajar) di Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri dan di P2PNFI Regional II Semarang.

4. Secara keseluruhan terdapat peningkatan kinerja staf di Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri. Antara staf struktural dan pamong belajar terdapat perbedaan tingkat kinerja.

   Secara keseluruhan terdapat peningkatan kinerja staf di lembaga P2PNFI Regional II Semarang. Staf struktural dan pamong belajar memiliki tingkat kinerja yang sama baiknya.

   Tingkat kinerja meningkat karena seluruh staf dan pamong sebelumnya telah memiliki kinerja yang baik dan dibarengi dengan adanya penerapan ISO 9001:2000 serta melakukan organisasi pembelajar .

B. Rekomendasi.

Hasil penelitan ini direkomendasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Ditjen PNFI Kemendiknas, kebijakan penerapan standar ISO 9001:2000 dapat diperluas untuk diterapkan pada lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan nonformal dan informal agar tercapai tujuan untuk memberikan layanan pendidikan nonformal dan informal yang berkualitas, meningkatkan daya saing, dan profesional kepada masyarakat Indonesia
2. Pimpinan Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri dan P2PNFI Regional II Semarang agar dalam membuat kebijakan-kebijakannya memperhatikan hal-hal berikut ini : (1) Tingkat kesiapan staf dalam menerima dan menjalankan kebijakan baru khususnya dalam hal ini penerapan ISO 9001:2000 sebagai

manejemen kerja yang baru akan berdampak kepada kinerja staff; (2) Melakukan persiapan-persiapan seperti sosialisasi dan pendekatan yang cukup baik kepada seluruh staf tidak terkecuali pamong belajar; (3) Melakukan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman staff untuk dapat melaksanakan sistem kerja berdasarkan ISO 9001:2000; (4) Mendukung pelaksanaan belajar secara berkesinambungan pada seluruh staf dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar berkesinambungan yang kondusif; (5) Menyediakan waktu untuk diskusi dengan seluruh staf tentang kesiapan penerapan ISO 9001:2000 sebagai sistem kerja yang baru dan kemampuan melakukan organisasi pembelajar atau belajar terus menerus untuk mendukung penerapan ISO 9001:2000 dalam bekerja.

3. Staf struktural dan pamong belajar di Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri dan P2PNFI Regional II Semarang agar lebih : (1) Memperhatikan dengan baik manfaat penerapan ISO 9001:2000 dalam memperbaiki cara kerja agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama oleh lembaga dan seluruh staf; (2) Mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami cara kerja berdasarkan ISO 9001:2000 dengan baik; (3) Mendukung kebijakan pemerintah dan pimpinan dalam penerapan ISO 9001:2000 sebagai cara kerja yang baru serta melakukan organisasi pembelajar agar diperoleh kinerja yang optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; (4) Menyampaikan dan mendiskusikan keadaan yang berkaitan dengan kesiapan dalam penerapan ISO 9001: 2000 dan meningkatkan

kemauan untuk terus menerus belajar meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bekerja bersama: pimpinan dan rekan atau tim kerja untuk secara bersama-sama mencari jalan keluarnya.

4. Studi ini tentu memiliki keterbatasan, diantaranya keterbatasan yang berkaitan dengan subyek penelitian yang tingkat pemahamannya terhadap ISO 9001: 2000 dan pelaksanaan organisasi belajar yang terkait dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan di dalam lembaga tidak dapat dimanipulasi atau distandarkan oleh peneliti. Untuk itu direkomendasikan kepada para peneliti lanjutan jika melakukan penelitian tentang keterkaitan penerapan ISO 9001:2000 dan organisasi pembelajar dengan kinerja staf dengan variabel-variabel lain untuk memperluas pengetahuan dan memperoleh data sebanyak-banyaknya demi perbaikan dan peningkatan mutu layanan Lembaga P2PNFI Regional I Jayagiri dan P2PNFI Regional II Semarang di masa yang akan datang.